

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERNET TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI
DI SMP NEGERI 20 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**RIRIN DEWANTI
NIM. 15023028/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 20 Padang

Nama : Ririn Dewanti

NIM/TM : 15023028/2015

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

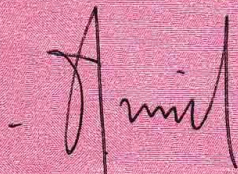
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 November 2019

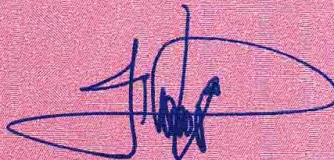
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Yuliasma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

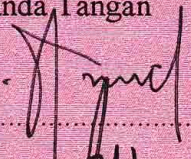
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

**Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar Siswa
dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 20 Padang**

Nama : Ririn Dewanti
NIM/TM : 15023028/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 5 November 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Dewanti
NIM/TM : 15023028/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 20 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Ririn Dewanti
NIM/TM. 15023028/2015

ABSTRAK

Ririn Dewanti. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 20 Padang. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 20 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. sampel dalam penelitian ini terdiri dua kelompok belajar yang diambil secara *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa praktek. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, tes dan dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar gerak tari siswa SMP N 20 Padang yang signifikan yaitu antara kelas VIII⁶ (kelas eksperimen) dan kelas VIII⁴ (kelas kontrol). Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media internet dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen yaitu 81,5 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 78,2. Dari hasil uji hipotesis didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,38 > 2,0049$ yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha 0,05$ ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar tari siswa yang menggunakan media internet dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional (materi yang ada di sekolah). Dengan menggunakan media internet terbukti dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tari siswa SMP N 20 Padang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 20 Padang”**. Skripsi ini di susun untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana pendidikan S1 (Strata Satu) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yuliasma, S,Pd., M.Pd. dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan serta saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Penguji satu Dr. Fuji Astuti, M.Hum dan penguji dua Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd yang sedia menguji serta memeberi saran penulisan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Akademik ibu Yuliasma. S,Pd., M.Pd yang telah bersedia membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
4. Ketua jurusan Sendratasik Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum yang telah meluangkan waktunya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.

6. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, ayah tercinta (Aswan Sanjaya), ibunda ku tersayang (Siti Rahayu), yang telah memberi dukungan, semangat dan do'a dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Untuk teman-teman seperjuangan kelas T1 dan T2 Pendidikan Sendratasik 2015 yang saling kerjasama dan membantu dalam penulisan ini serta semua pihak yang tidak dapat ditulis satu-persatu.

Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan baik dalam segi penulisan maupun isi dari skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun. Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi penelitian berikutnya dan bermanfaat untuk kita semua.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Media Audio Visual (Konvensional)	9
3. Media Internet	9
4. Seni Tari	10
5. Ruang Lingkup Pembelajaran Tari	11
6. Eksperimen.....	12
7. Teori Hasil Belajar	14
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual	17
D. Hipotesis Statistik.....	19
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	20

C. Tempat dan Waktu Penelitian	21
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Pretest (Kemampuan Awal) Perkembangan Gerak Tari Siswa.....	29
1. Data Hasil Pretest (Kemampuan Awal) Perkembangan Gerak Tari Siswa Kelas VIII ⁶ SMP N 20 Padang dengan Penggunaan Media Internet di Kelas Eksperimen	30
2. Data Hasil Pretest (Kemampuan Awal) Perkembangan Gerak Tari Siswa Kelas VIII ⁴ SMP N 20 Padang dengan Penggunaan Media Internet di Kelas Kontrol	31
B. Analisis Data Pretest	33
1. Uji Normalitas.....	34
2. Uji Homogenitas	34
3. Uji Hipotesis.....	35
C. Deskripsi Data Hasil Posttest (Hasil Akhir) Perkembangan Gerak Tari Siswa.....	37
1. Data Hasil Posttest (Hasil Akhir) Perkembangan Gerak Tari Siswa Kelas VIII ⁶ SMP N 20 Padang.....	37
2. Data Hasil Posttest (Hasil Akhir) Perkembangan Gerak Tari Siswa Kelas VIII ⁴ SMP N 20 Padang dengan Penggunaan Media Konvensional (Lembaran Materi dari Sekolah) di Kelas Kontrol	39
D. Analisis Data Posttest	41
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Homogenitas	42
3. Uji Hipotesis.....	43
E. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Kelas VIII di SMP Negeri 20 Padang	5
2. Penilaian Keterampilan.....	21
3. Data Hasil Penelitian di SMP N 20 Padang	29
4. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Pretest (Kemampuan Awal) Perkembangan Gerak Tari Siswa Kelas VIII ⁶ SMP N 20 Padang dengan Penggunaan Media Internet Di Kelas Eksperimen	30
5. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Pretest (Kemampuan Awal) Perkembangan Gerak Tari Siswa Kelas VIII ⁴ SMP N 20 Padang dengan Penggunaan Media Konvensional (Lembaran Materi Dari Sekolah) Di Kelas Kontrol	32
6. Rekapitulasi Hasil Pretest Perkembangan Gerak Tari Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	33
7. Hasil Perhitungan Uji Kormogrov Smirnov Kelas Eksperimen dan kelas kontrol (Pretest).....	34
8. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (pretest).	35
9. Hasil Perhitungan Nilai Eksperimen dan Kelas Kontrol (Pretest)	36
10. Hasil Perhitngan Pengujian Dengan t-test	36
11. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Postest (Hasil Akhir) Perkembangan Gerak Tari Siswa Kelas VIII ⁶ SMP N 20 Padang dengan Penggunaan Media Internet Di Kelas Eksperimen	38
12. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Postest (Hasil Akhir) Perkembangan Gerak Tari Siswa Kelas VIII ⁴ SMP N 20 Padang dengan Penggunaan Media Konvensional (Lembaran Materi Dari Sekolah) di Kelas Kontrol.....	39
13. Rekapitulasi Hasil Postest Perkembangan Gerak Tari Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	40
14. Hasil Perhitungan Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i> Kelas Eksperimen dan kelas kontrol (Postest)	42

15. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Posttest)	45
16. Hasil Perhitungan Nilai Eksperimen dan Kelas Kontrol (Posttest)	43
17. Hasil Perhitngan Pengujian dengan t-test	44
18. Kegiatan Guru dan Siswa pada Kelas Kontrol	45
19. Kegiatan Guru dan Siswa pada Kelas Eksperimen	47
20. Perbedaan Media Internet dengan Media Konvensional	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	18
2. Histogram Nilai Hasil Pretest Kelas VIII.6 di Kelas Eksperimen.....	31
3. Histogram Nilai Hasil Pretest Kelas VIII.4 di Kelas Kontrol	32
4. Histogram Nilai Hasil Posttest Kelas VIII.6 di Kelas Eksperimen	38
5. Histogram Nilai Hasil Posttest Kelas VIII.4 di Kelas Kontrol	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	56
2. Kelas Interval.....	64
3. Langkah-Langkah Uji Normalitas	67
4. Langkah-Langkah Uji Homogenitas.....	70
5. Tabel Z.....	73
6. Tabel Uji Kolmogrov Smirnov	74
7. Tabel Chi-Square	75
8. Tabel t.....	76
9. Dokumentasi Tugas LKS.....	78
10. Dokumentasi Penelitian.....	80

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Dalam setiap kemampuan berawal dari prosesnya, serta memiliki keahlian atau kelebihan yang dimiliki masing-masing individu.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan Nasional, agar tercapai tujuan secara optimal. Oleh karena itu tugas seorang guru tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi lebih bagaimana guru menanamkan nilai-nilai dasar yang mendukung pembentukan dan pengembangan diri agar berbudi luhur serta bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Komponen

tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran (Rusman, 2013: 1). Untuk itu model pembelajaran yang tepat akan mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan akan menghasilkan hasil belajar yang kondusif.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan. (Bahaudin, 2007: 116).

Pendidikan seni budaya merupakan satu mata pelajaran yang dituntut oleh kurikulum untuk diajarkan atau diberikan kepada peserta didik mulai tingkat TK sampai dengan Perguruan Tinggi. Pendidikan seni budaya diharapkan mampu mengembangkan kemampuan imajinatif-intelektual yang diekspresikan melalui kegiatan berkesenian, sehingga kepekaan perasaan, keterampilan dan kemampuan menerapkan teknologi dalam berkreasi melalui pameran dan pertunjukan karya seni. Serta dapat mengembangkan potensi individualnya secara wajar dan terarah, disamping mampu mengembangkan potensinya di dalam kelompok.

Mata Pelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep dan pentingnya pembelajaran seni budaya yang dapat dinilai dalam aspek keterampilan siswa, dengan menampilkan kreativitasnya melalui seni budaya. Pembelajaran seni budaya memiliki kekhasan tersendiri, karakteristik yang meliputi segala aspek kehidupan mulai dari cara hidup, sikap, keyakinan, berbahasa, sampai pada

berekspresi termasuk berkesenian, inilah yang menjadikan pendidikan seni budaya ini memiliki tujuan khusus dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum.

Seni tari merupakan salah satu cabang kesenian yang juga merupakan salah satu hasil budi manusia, maka unsur dasar tari utama yang berupa gerak, tidak semua gerak dapat dikatakan gerak tari. Gerak yang berfungsi sebagai materi pokok tari hanyalah gerakan-gerakan dari bagian tubuh manusia yang telah diolah dari gerak keadaan *wantah* menjadi suatu bentuk gerak tertentu. Pada pembelajaran seni tari menggunakan KD 4.1, memeragakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari.

Zaman sekarang, kebutuhan internet sudah merupakan kebutuhan terikat dalam kehidupan sehari-hari, baik orang tua maupun anak muda. Internet sudah berubah menjadi media yang dapat dijadikan sumber pencarian akan segala hal, termasuk mengenai pendidikan. Berkembangnya zaman semakin menuntut masyarakat untuk mencoba dan mencari tahu segala hal dari mana saja tidak terkecuali dari teknologi yang telah ditemukan dan dikembangkan menjadi sarana pembelajaran. Internet sendiri memiliki banyak kegunaan sebagai sarana pendidikan.

Media internet secara tidak langsung memiliki pengaruh besar terhadap penggunaan internet bagi remaja. Dikhawatirkan pola penggunaan yang tidak bijaksana berpotensi untuk konsumsi ini berkaitan erat dengan pola pikir dan cara pandang remaja terhadap keberadaan internet itu sendiri.

Masyarakat zaman sekarang lebih banyak berkomunikasi menggunakan media internet salah satunya adalah handphone. Tidak bisa dipungkiri keberadaan internet cukup berperan dalam memajukan pengetahuan serta membantu pemecahan akan permasalahan yang dihadapi manusia melalui informasi. Namun dengan ketersediaannya sumber informasi yang tak terbatas membuat internet memiliki dampak positif dan negatif bagi pengguna.

Begitu juga internet yang terdapat di SMP Negeri 20 Padang, pengaksesan media internet terhadap siswa maupun guru yang menggunakan internet menyaring situs yang tidak bermanfaat serta memperbanyak pengenalan terhadap situs-situs pendidikan, membimbing serta mendidik pengguna internet agar manfaat internet sebagai sarana pendidikan masa kini lebih tepat guna. Kegunaan internet sangat mendukung sekali dalam pembelajaran seni Tari di SMP Negeri 20 Padang.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 20 Padang, pada setiap pembelajaran seni tari yang dilakukan pada kelas VIII⁴ dan VIII⁶ peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran seni tari tersebut. Antara lain, saat pembelajaran berlangsung kurangnya minat siswa dalam belajar sehingga mengakibatkan kurangnya sifat disiplin bagi siswa, siswa kurang fokus memperhatikan guru dan siswa lebih cenderung bermain-main, dikarenakan guru sibuk menyampaikan materi-materi tanpa memperhatikan aktivitas siswa. Guru belum menggunakan fasilitas media internet yang telah ada sehingga dalam pembelajaran siswa bosan dalam

menanggapi pelajaran yang diberikan sehingga kurang terjadi interaksi dan komunikasi yang baik antara siswa dan guru. Berdasarkan pengamatan di lapangan di SMP Negeri 20 Padang terutama kelas VIII penulis menemukan hasil pembelajaran seni tari yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada tabel berikut dapat dilihat rendahnya hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Kelas VIII di SMP Negeri 20 Padang

No	Kelas	KKM	Nilai
1	VIII ¹	70	83,3
2	VIII ²	70	80,9
3	VIII ³	70	68
4	VIII ⁴	70	66
5	VIII ⁵	70	73,3
6	VIII ⁶	70	62,2
7	VIII ⁷	70	78,4
8	VIII ⁸	70	91,7

Diasumsikan menggunakan metode ceramah dalam memberikan teori pada pembelajaran seni tari tidak tercapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti melakukan hal yang berbeda dengan menggunakan media *posttest* yang lebih cocok sehingga menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran tari dalam hal ini guru dapat mengatasinya dengan penggunaan media internet. Guru sebagai fasilitator, motivator, mediator dan evaluator harus mampu merancang pembelajaran agar pikiran siswa yang menganggap pelajaran seni tari itu tidak penting dan membosankan dapat berubah. Untuk itu dengan adanya model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan menggunakan media internet di harapkan pembelajaran seni tari dapat

disenangi oleh siswa. Dengan demikian melihat dari nilai rata-rata di atas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII⁴ dan VIII⁶ karena nilai rata-rata siswa yang rendah di antara kelas yang lainnya.

Peneliti ingin melakukan proses pembelajaran seni Tari menggunakan media internet agar siswa tanggap dalam mencerna yang telah diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran terlihat di RPP, tujuan pembelajaran telah dirancang sesuai dengan pembelajaran yang akan dipraktikkan, karena tujuan yang diterapkan membuat suatu perencanaan pementasan didalam kelas dengan melakukan praktek tari secara berkelompok dengan menggunakan website <https://youtube.be/dzkzeosivgy>.

Maka berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 20 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah atas beberapa unsur yaitu:

1. Hasil belajar siswa terhadap penggunaan media internet dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya variasi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dalam kegiatan belajar seni budaya (seni tari).
3. Minat siswa terhadap pembelajaran media internet di SMP Negeri 20 Padang.
4. Media digunakan dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 20 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh media internet terhadap hasil belajar siswa kelas VIII⁴ dan VIII⁶ dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 20 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan kalimat sebagai berikut: sejauhmana pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 20 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 20 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan yang telah dipaparkan adapun manfaat penelitian, yaitu: Penggunaan media internet diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni tari. Dan guru juga bisa menerapkan penggunaan media internet sebagai salah satu alternatif guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Belajar merupakan rutinitas siswa sebagai peserta didik. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa sehari-hari di sekolah adalah kegiatan belajar yang merupakan kegiatan inti dalam proses pembelajaran. Dimana siswa menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.

Slameto (2003: 2) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya”.

b. Pembelajaran

Pembelajaran bagi peserta didik ialah proses interaksi dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang mampu memberikan pengalaman, pengetahuan dan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dukungan sekolah dan guru untuk lebih memihak kepada kebutuhan peserta didik membantu untuk memenuhi target kurikulum akan membawa dampak pada perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran adalah segala aktivitas yang dilakukan dengan sengaja oleh peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan belajar berkaitan

dengan perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai aspirasi. Aspek-aspek tersebut dimiliki oleh peserta didik melalui pengalaman belajar, Sudjana (2010: 79).

2. Media Audio Visual (Konvensional)

Dengan adanya perbandingan media audiovisual saat ini yang sudah menggunakan jejaring komunikasi dan terkoneksi dengan internet, media-media audiovisual yang dianggap canggih namun tidak terhubung dengan internet, sudah menjadi media konvensional. Masing-masing alat komunikasi yang terhubung dengan jejaring internet dimanapun dan kapanpun, namun yang menjadi ukurannya adalah kepraktisan dalam mobilitas, maka laptop mulai ditinggalkan karena *smartphone* lebih ringan dan praktis untuk dibawa kemana-mana, Roy Suryo (2014).

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan informasi, ide, gagasan ataupun pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju Arsyad (2002 : 4).

3. Media Internet

Menurut Ahmadi dan Hermawan (2013: 68), internet adalah komunikasi jaringan global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.

Pada saat ini internet sudah menjadi aspek dalam kehidupan masyarakat maupun dalam dunia pendidikan. Internet dalam pendidikan

sebagai sarana untuk mempermudah seseorang mengetahui web yang dapat dikunjungi oleh seseorang. Selain itu, tenaga pendidik memanfaatkan internet untuk mencari referensi bahan ajar materi yang akan diberikan kepada anak didiknya. Dari internet juga tenaga pendidik dapat langsung berdiskusi dengan anak didiknya mengenai hal-hal yang dapat membantu perkembangannya pikir anak didik dalam pembelajaran.

4. Seni Tari

Seni tari adalah gerakan yang berirama, karena mengekspresikan suatu perasaan dan menyampaikan pesan dari seseorang maupun kelompok. Seni Tari terus tumbuh dan berkembang sejak zaman pra sejarah, sejarah, sampai modern, dari yang sangat sederhana, sederhana, terkonsep secara estetis, sampai tidak beraturan/bebas.

Seni tari terdiri dari dua kata yaitu seni dan tari. Seni merupakan segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah. Dalam buku Kamus Bahasa Indonesia dikatakan bahwa seni yaitu : “kecakapan batin (akal) yang luar biasa yang dapat mengadakan atau menciptakan sesuatu yang luar biasa.” (Poerwadarminta, 1976: 917). Sedangkan tari dinyatakan bahwa : “Gerakan badan, tangan yang berirama dan biasanya diiringi oleh bunyi-bunyian seperti musik, gamelan”. (Poerwadarminta, 1976: 1020). Seni tari adalah “Ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah “.

Menurut Soedarsono (1986: 63) Tari adalah ungkapan ekspresi ungkapan jiwa manusia yang dilahirkan melalui gerak yang ritmis dan

indah. Jadi menurut Soedarsono berpandangan bahwa substansi dasar dari tari adalah gerak yang ritmis dan indah yang telah mengalami, proses penggarapan artistic (stilirisasi). Gerak tari berasal dari gerak keseharian, apabila gerak keseharian tersebut dikatakan gerak tari, gerak yang dimaksud perlu distilir terlebih dahulu.

Menurut John Martin (1963) menjelaskan bahwa tari adalah gerak tubuh manusia, dimana gerak tubuh manusia tersebut adalah substansi dari tari, yang bersumber dari pengalaman fisik yang mendasar yang dilalui oleh manusia dalam kehidupannya. Jadi dalam konteks ini, gerak bukan saja terdapat pada seluruh denyut dan getar tubuh manusia dalam menghayati kehidupan, akan tetapi juga merupakan ekspresi dari berbagai pengalaman emosi manusia yang dilaluinya.

5. Ruang Lingkup Pembelajaran Tari

Kemampuan menari seseorang ditujukan pada kualitas penyajiannya tari yang dilakukan oleh penari, tidak hanya ditujukan pada karya tarinya saja (Kusnadi, 2009: 71). Secara umum aspek yang dapat dipergunakan sebagai kriteria penilaian suatu karya tari meliputi kualitas *wiraga*, *wirama*, *wirasa*.

a. Wiraga

Wiraga adalah kemampuan penari melakukan gerak. Termasuk dalam ruang lingkup wiraga adalah teknik gerak dan keterampilan gerak (Kusnadi, 2009 : 72). Keterampilan gerak ditunjukkan dengan kekuatan, kecepatan, keseimbangan, dan kelenturan tubuh di dalam melakukan gerakan-gerakan tari.

b. Wirama

Wirama adalah kemampuan penari menyesuaikan gerak tari dengan iringan. Termasuk dalam ruang lingkup gerak wirama adalah irama gerak dan ritme gerak (Kusnadi, 2009: 72). Seorang penari dituntut untuk dapat menari sesuai dengan irama iringan dan kesesuaian irama inistidak berarti antara ritme tari dan iringan memiliki tempo yang sama, terkadang tempo dan iringan dalam keadaan kontras.

c. Wirasa

Wirasa adalah kemampuan penari menghayati suatu tarian sesuai dengan suasana, peran, dan maksud dari tari yang dibawakan (Kusnadi, 2007: 72). Penghayatan akan muncul apabila penari betul-betul mengerti dan memahami iringan dan karakteristik peranan serta suasana tari yang dibawakan.

6. Eksperimen

Metode eksperimen menurut Sugiyono (2010) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Menurut Arboleda (1981: 27) eksperimen adalah suatu penelitian yang dengan sengaja peneliti melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara tertentu sehingga berpengaruh pada satu atau lebih variabel yang diukur.

Terdapat beberapa karakteristik mengajar dalam menggunakan metode eksperimen serta hubungannya dengan pengalaman belajar siswa yaitu:

- a. Ada alat bantu yang digunakan
- b. Siswa aktif melakukan percobaan
- c. Guru membimbing
- d. Tempat dikondisikan
- e. Ada pedoman untuk siswa
- f. Ada topik yang dieksperimenkan
- g. Ada temuan-temuan.

Pengalaman belajar siswa dari penggunaan metode eksperimen :

- a. Mengamati sesuatu hal
- b. Menguji hipotesis
- c. Menemukan hasil percobaan
- d. Membuat kesimpulan
- e. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dan
- f. Menerapkan konsep informasi dari eksperimen

Untuk terlaksananya dengan baik kita harus tahu langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengimplementasikan metode eksperimen agar dapat berjalan dengan lancar dan berhasil. Langkah-langkah eksperimen yang dikemukakan Ramyulis (2005: 250) sebagai berikut:

- a. Memberi penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam eksperimen

- b. Menentukan langkah-langkah pokok dalam membantu siswa dengan eksperimen
- c. Sebelum eksperimen di laksanakan terlebih dahulu guru harus menetapkan:
 - 1) Alat-alat apa yang diperlukan
 - 2) Langkah-langkah apa yang harus ditempuh
 - 3) Hal-hal apa yang harus dicatat
 - 4) Variabel-variabel mana yang harus dikontrol
- d. Setelah eksperimen guru harus menentukan apakah follow-up (tindak lanjut) eksperimen contohnya :
 - 1) Mengumpulkan laporan mengenai eksperimen tersebut
 - 2) Mengadakan tanya jawab tentang proses
 - 3) Melaksanakan teks untuk menguji pengertian siswa

7. Teori Hasil Belajar

Menurut Mudjiono (1999: 250), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi guru dan sisi siswa. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Menurut Benyamin S. Bloom (Sumarni, 2007: 30) menyebutkan ada tiga ranah belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan keluhan dari suatu pemrosesan masukan. Masukan

dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbutannya atau kinerja. Perbuatan merupakan petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi dan hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam saja yaitu pengetahuan dan keterampilan.

- a. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- b. Ranah psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Keller (Abdurrahman, 1999: 39), mengemukakan hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak, hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha (perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar) yang dilakukan oleh anak.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan-kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan lain-lain.

B. Penelitian Relevan

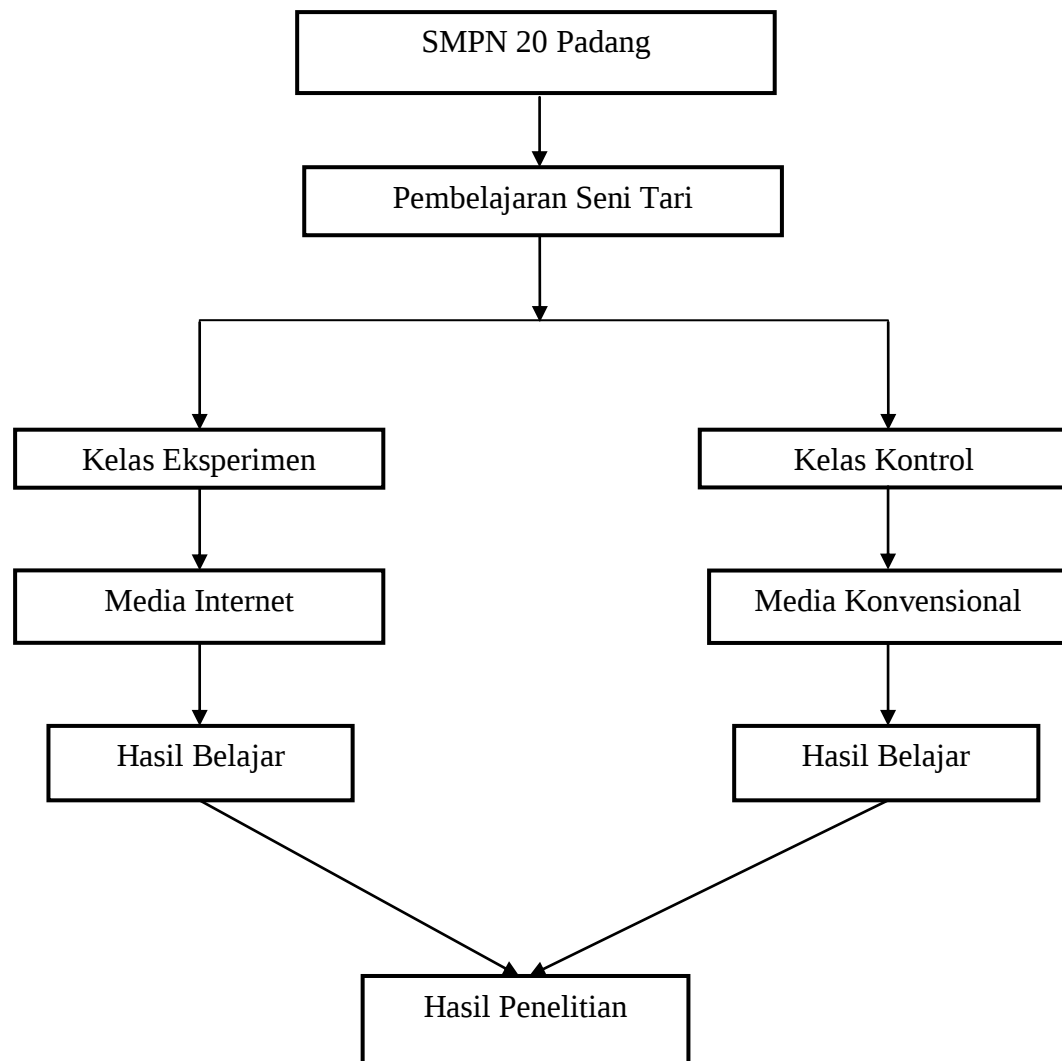
1. Ditha Amandini (2013) dengan judul, “pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menari siswa kelas X di SMA Negeri 7 Padang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media audio visual keterampilan menari siswa meningkat. Karena dengan menggunakan media audio visual siswa akan lebih tertarik dengan pelajaran yang disampaikan dan siswa akan terdorong motivasi belajarnya. Dibuktikan dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi (90, 22) jika dibandingkan dengan dengan kelas kontrol (84,38) tanpa menggunakan media internet. Secara diskripsi keterampilan siswa lebih meningkat dengan menggunakan media audio visual. Penggunaan media audio visual sangat berpengaruh terhadap keterampilan menari siswa di SMA Negeri 7 Padang.
2. Febri Fauzan Putra (2015) dengan judul, “meningkatkan hasil belajar apresiasi seni musik dengan menggunakan media youtube pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Padang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pembelajaran menggunakan media *youtube* lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran media *youtube* lebih tinggi (65, 88) jika dibandingkan dengan kelas kontrol (58, 82). Dapat disimpulkan dengan adanya variasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *youtube*

berpengaruh efektif dalam meningkatkan hasil belajar seni musik siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Padang.

3. Nidia Puji Yastuti (2017) dengan judul “pengaruh penggunaan metode belajar aktif tipe quiz team terhadap hasil belajar seni tari siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kerinci”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode belajar tipe quiz team terlihat cukup berhasil dan sangat baik digunakan dalam pembelajaran Seni Tari kelas XI SMA Negeri 4 Kerinci, dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu $81,69 > 69,62$. Data kelas eksperimen berdistribusi normal karena $L_0 < L_T$ dimana $L_{hitung} 0,106 < L_{tabel} 0,158$ untuk $\alpha 0,05$ dan data kelas kontrol juga berdistribusi normal karena $L_0 < L_t$ dimana $L_{hitung} 0,134 < L_{tabel} 0,158$ untuk $\alpha 0,05$.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 20 Padang. Pada pembelajaran seni tari dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Kelas pertama kelas eksperimen dimana kelas ini akan menjadi kelas eksperimen dengan menggunakan media internet, setelah diberi perlakuan maka akan ada hasilnya. Kedua kelas kontrol, kelas kontrol ini akan menjadi perbandingan untuk kelas eksperimen. Pada kelas kontrol masih diterapkan media biasa, Kemudian kedua kelas dibandingkan mana yang kelas yang berpengaruh terhadap media internet. Dan yang terakhir pada hasil penelitian, nilai kedua kelas diakumulasi sehingga bisa tahu hasil dari penelitian. Dengan adanya metode penggunaan media internet ini bisa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2017: 160).

Hipotesis statistik yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_a = \mu_{X2} \geq \mu_{X1}$$

$$H_o = \mu_{X2} \approx 1$$

Keterangan:

H_a : Terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa sesudah menggunakan media internet. Artinya tes awal sebelum mendapat perlakuan lebih kecil dari tes akhir setelah diberikan perlakuan.

H_o : Tidak terdapat perbedaan terhadap hasil belajar sebelum dan sesudah ada media internet. Artinya tes awal mendapat perlakuan lebih besar atau sama dengan hasil tes akhir setelah diberikan postes.

μ_{X1} : Nilai rata-rata tes awal sebelum diberikan perlakuan.

μ_{X2} : Nilai rata-rata tes awal setelah diberikan perlakuan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang diperoleh hasil akhir (posttest) setelah diberikan treatment, terdapat perbedaan hasil belajar gerak tari siswa SMP N 20 Padang yang signifikan yaitu antara kelas VIII⁶ (kelas eksperimen) dan kelas VIII⁴ (kelas kontrol). Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media internet dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen yaitu 81,5 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 78,2.
2. Dari hasil uji hipotesis didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,38 > 2,0049$ yang dibuktikan dengan taraf signifikan α 0,05 ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar tari siswa kelas eksperimen yang menggunakan media internet dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional (materi yang ada di sekolah).
3. Dengan menggunakan media internet terbukti dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan gerak tari siswa SMP N 20 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru SMP N 20 Padang menerapkan media internet dalam pengembangan gerak tari siswa, selain itu guru juga bisa menerapkan media internet ini dibidang kemampuan yang lainnya seperti kemampuan melakukan gerak-gerak tari dan lainnya.
2. Kepada Kepala Sekolah diharapkan agar lebih memberikan motivasi, arahan serta pelatihan maupun pendidikan tentang pentingnya penggunaan media yang bervariasi, sehingga dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam mempelajari seni budaya (seni tari).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 1983. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar Maju.
- Indrayuda. 2013. Tari sebagai budaya dan pengetahuan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Kusnadi. 2009. Penunjang pembelajaran seni tari untuk SMP dan MTs. Solo: Tiga Serangkai.
- Sudarsono, dalam rahmida setiawan (2008) *Seni Tari*. Jakarta. 2008.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawati Rahmida. 2008. *Seni Tari*. Jakarta.
- Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional.